

ABSTRAK

Latar Belakang dan tujuan: Angka *dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan tidak mencapai target dan selalu mengalami peningkatan. Hal ini merupakan salah satu penyebab peningkatan angka *Total Fertility Rate (TFR)*. Ada beberapa faktor yang dapat berhubungan dengan kejadian ini. Keinginan hamil dapat berkaitan. Mitos kontrasepsi ini juga merupakan faktor yang terjadi di kehidupan sosial budaya masyarakat. Kekhawatiran efek samping kontrasepsi ini juga dapat mempengaruhi diantaranya perubahan berat badan dan *spotting*, amenorea. Efek samping ini berakibat ke tidak didukungnya hal tersebut oleh suami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian *dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Mojo Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Besar sampel sebesar 25 akseptor *dropout* dan 19 akseptor *non dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan di Puskesmas Mojo Surabaya dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel bebas adalah keinginan hamil, mitos, perubahan berat badan, *spotting*, amenorea, dukungan suami sedangkan variabel terikat adalah kejadian *dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Analisis data menggunakan uji *chi square*. **Hasil:** Faktor yang berhubungan dengan kejadian *dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan adalah dukungan suami ($p = 0,012$). Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian *dropout* kontrasepsi suntik 3 bulan adalah keinginan hamil ($p = 1,000$), mitos ($p = 0,138$), perubahan berat badan ($p = 0,378$), *spotting* ($p = 0,164$), amenorea ($p = 0,192$). Faktor dominan pada penelitian ini adalah dukungan suami ($p \text{ value} = 0,007$; $Odds \text{ Ratio} = 26,571$; $95\%CI = 2,497 - 282,736$). **Kesimpulan:** Faktor yang paling berpengaruh adalah dukungan suami

Kata Kunci : Kejadian *dropout* Kontrasepsi Suntik 3 Bulan, keinginan hamil, mitos, perubahan berat badan, *spotting*, amenorea, dukungan suami

ABSTRACT

Background and purpose: Prevalence rate of progestogen-only injectable contraceptive discontinuation does not get the national target and the rate always increases. It is one of causes Total Fertility Rate (TFR) increasing. There are some factors can correlate with this case. Desire pregnancy can correlate. The Myths of contraception is factor which occurring in socio-cultural life. Worrying side effects can correlate as changes in weight change, spotting, amenorrhea. The side effects can caused to husband not support it. The study analyzed association between the factors with the progestogen-only injectable contraceptive discontinuation. **Methods:** This study used analytic observational methods with cross sectional design. The population include case all of the progestogen-only injectable contraceptive discontinuation acceptors in Puskesmas Mojo Surabaya. Obtained 25 samples for discontinuation and 19 samples for non discontinuation. Sampling of this study used consecutive sampling with independent variable were desire pregnancy, myths, weight change, spotting, amenorrhea, husband support. The dependent variable is progestogen-only injectable contraceptive discontinuation case. This study used questionnaire as the instrument for collect data and analyzed used chi square test. **Result:** The factor which correlated with the progestogen-only injectable contraceptive discontinuation case is husband support ($p = 0,012$). The factor which not correlated with the case are desire pregnancy ($p = 1,000$), myths ($p = 0,138$), weight change ($p = 0,378$), spotting ($p = 0,164$), amenorrhea ($p = 0,192$). The dominant factor is husband support (p value = $0,007$; Odds Ratio = $26,571$; $95\%CI = 2,497 - 282,736$). **Conclusion:** The dominant factor of progestogen-only injectable contraceptive discontinuation case is husband support.

Keyword: the progestogen-only injectable contraceptive discontinuation, desire pregnancy, myths, weight change, spotting, amenorrhea, husband support